

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia sudah tidak asing lagi mendengar cabang olahraga futsal. Cabang olahraga ini merupakan salah satu olahraga yang cukup populer dan banyak digemari oleh berbagai lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, dewasa bahkan lansia. Permainan futsal lebih familiar dikenal dengan sepakbola yang diminikan. Seperti pendapat dari. Lhaksana (2011 : 5) “Dalam permainan futsal ada 5 pemain utama dengan satu penjaga gawang. Dimainkan oleh dua regu dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin. Permainan ini sangat cepat dan dinamis serta memiliki ukuran lapangan yang jauh lebih kecil dari sepakbola”.

Menurut Lhaksana, 2008:8. “futsal di Indonesia sudah ada sejak tahun 1998. Namun, kepopulerannya menanjak memasuki tahun 2005. Banyak faktor yang membuat olahraga ini digandrungi para penggemarnya. Maraknya futsal karena gaya hidup masyarakat di perkotaan. Bahkan, futsal kini telah dijadikan sebagai ajang pertemuan antar kolega bisnis”. Lhaksana (2011:7) “futsal merupakan permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antar pemain lewat passing yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan”. Artinya kemampuan teknik dasar yang baik tentunya memiliki pengaruh yang cukup besar dalam sebuah

permainan futsal itu sendiri. Melihat dari karakter permainannya yang cenderung cepat dan dinamis teknik *passing* dan *control* menjadi dua teknik yang paling sering digunakan dan memiliki pengaruh yang cukup besar. Setiap pemain dituntut untuk memiliki akurasi *passing* dan *control* yang baik dalam setiap pertandingan, namun tidak melupakan teknik futsal lainnya semisal *dribbling*, *shooting*, dan *heading*.

“*Shooting* adalah tendangan keras ke arah gawang. Teknik *shooting* kelihatannya mudah tetapi sebenarnya dibutuhkan konsentrasi dan ketepatan sasaran agar *shooting* yang kita lakukan menjadi sebuah gol. Dalam futsal *shooting* merupakan senjata paling ampuh untuk mencetak gol, *shooting* dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan menggunakan kaki bagian luar, kaki bagian dalam, punggung kaki dan ujung kaki” (Wardana.2017). *Shooting* dalam futsal merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara paling ampuh untuk menciptakan gol, karena seluruh pemain futsal dapat kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan. Teknik *Shooting* dapat dibagi menjadi 4 bagian yaitu punggung kaki, kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan ujung kaki.

Dalam sebuah pertandingan, teknik *shooting* menggunakan kaki bagian dalam cukup sering digunakan. Namun kadang kala beberapa pemain belum terlalu baik dalam melakukan teknik *shooting* tersebut. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *shooting* salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya akurasi tendangan *shooting* kearah sasaran

gawang. Untuk dapat menguasai teknik *shooting* yang benar tentunya dibutuhkan program latihan yang baik dan tepat.

Latihan akan membuat kualitas pemain menjadi lebih baik, tentunya membuat kondisi fisik lebih baik pula. Kemampuan kondisi fisik merupakan unsur penting dan menjadi fondasi dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan teknik, taktik/strategi dan mental atlet. Status kondisi fisik dapat mencapai titik optimal jika dimulai sejak usia muda melalui aktivitas fisik (*physical activity*) yang dilakukan berulang-ulang, terus-menerus, berjenjang periodik yang berpedoman pada prinsip-prinsip dan norma-norma latihan secara benar dan baik dalam suatu program yang terstruktur, terukur, dan teratur (Sidik, 2019:1). Dalam hal ini peneliti menggunakan tim futsal OLET FC sebagai sampel penelitian.

Klub OLET FC terbentuk pada tanggal 9 September 2009 dengan semangat mengembangkan futsal di daerah kecamatan Lenteng kabupaten Sumenep. Awal berdirinya OLET FC tidak lepas dari peran besar bapak Rinto dan bapak Hj Tono. Nama OLET sendiri diambil dari sebuah makanan khas Lenteng yang terbuat dari singkong dan kedelai dan ditaburi parutan kelapa.

Sejak 2014 klub OLET FC di akuisisi oleh Haji Ahmad Nurul Fuad yang merupakan pengusaha muda asal Lenteng, sejak saat itu OLET FC sudah mulai dikenal banyak orang khususnya daerah Sumenep. Pada tahun yang sama klub OLET FC menjadi juara satu di tingkat kecamatan yaitu kecamatan Lenteng, tahun 2017 klub OLET FC menjadi juara satu lagi tingkat

empat kecamatan yaitu Kecamatan Lenteng, Saronggi, Bluto, dan Pragaan, di tahun 2019 klub OLET FC menjadi juara satu semadura dan juara dua tingkat Kabupaten. Klub OLET FC sendiri sudah mempunyai legalitas.

Kemampuan penguasaan teknik dasar yang baik memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam permainan futsal, sehingga nantinya menghasilkan prestasi-prestasi yang optimal. Namun berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, lapangan yang dipakai oleh tim OLET FC kurang memadai, karena tidak memiliki atap sehingga kesulitan dalam mengatur waktu latihan, dimana pada saat siang hari akan merasa kepanasan, pada saat hujan akan terkena hujan sehingga menyebabkan jalannya latihan tidak berjalan secara optimal. Terlebih lagi para atlet tim OLET FC yang masih berada di bangku sekolah mengalami kesulitan pengaturan jam latihan, dimana mereka sekolah *full day* sehingga menyebabkan para atlet yang masih duduk di bangku sekolah selalu mengalami keterlambatan saat latihan dan atlet yang sudah berusia diatas 18 tahun keatas telat sibuk kuliah dan bekerja sehingga menyebabkan latihan para atlet tersebut mengalami keteteran.

Untuk dari kepelatihan sendiri di tim OLET FC masih kurang karena pelatih yang sekarang masih belum memiliki sertifikat kepelatihan futsal, hanya memiliki sertifikat pelatih sepakbola. Pemain tim futsal OLET FC masih belum ada satu pemain yang benar-bener berpengaruh dalam tim sehingga untuk meraih juara cukup sulit, karena dengan tidak adanya pemain yang berpengaruh di tim memiliki dampak yang sangat jelas bagi tim itu sendiri. Kebiasaan tim yang selalu mendatangkan pemain bagus dari luar juga sangat

berpengaruh kepada mental pemainnya sendiri sehingga menjadi sebuah ketergantungan untuk selalu mendatangkan pemain bagus disetiap kompetisi yang diikuti.

Saat pertandingan pemain tim OLET FC pada saat liga Futsal U-19 kabupaten Sumenep Tahun 2019 sering kali membuang peluang untuk mencetak skor karena kurangnya akurasi tendangan kaki bagian dalam yang baik yang dimiliki oleh beberapa individu pemain. Dari total tendangan yang dilakukan pemain OLET FC selama 8 kali pertandingan melakukan total tendangan sebanyak 305 tendangan terdiri dari: Tendangan Melenceng (TM) sebanyak 192, Tendangan kegawang (TG) sebanyak 113, tendangan Masuk (M) sebanyak 33 gol, serta Kebobolan (K) sebanyak 24. Maka dari rincian total tendangan yang sudah dilakukan pemain OLET FC didapatkan persentase gol hanya 11%.

Dalam hal ini tentunya membutuhkan jawaban ilmiah untuk mengetahui adakah pengaruh atau tidaknya latihan tersebut. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui tentang **“Pengaruh Latihan *Kick To Various Targets* (menendang ke berbagai sasaran) Menggunakan Media Kardus Berwarna Terhadap Hasil Ketepatan *Shooting* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Klub Futsal OLET FC”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan dalam rumusan masalah tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Tendangan *shooting* yang dilakukan oleh pemain klub OLET FC saat pertandingan tidak dapat memanfaatkan peluang karena hasil tendangan melebar, mengenai mistar gawang, atau melambung diatas mistar gawang atau pas pada posisi penjaga gawang.
2. Pemain OLET FC banyak menggunakan kaki bagian dalam ketika *shooting* di liga Futsal U-19 kabupaten Sumenep tahun 2019.
3. Kompetisi liga Futsal U-19 kabupaten Sumenep yang di ikuti OLET FC tahun 2019.
4. Minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh tim futsal OLET FC.
5. Sulitnya mengatur jadwal latihan tim futsal OLET FC.
6. Pelatih tim futsal OLET FC masih belum memiliki lisensi kepelatihan futsal.
7. Klub futsal OLET FC kesulitan meraih juara ditingkat provinsi.

C. Batasan Masalah

Dari permasalahan yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti membatasi penelitian yang akan dilakukan, sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya ingin meneliti tentang ketepatan *Shooting* menggunakan kaki bagian dalam pada klub OLET FC pesertaliga Futsal U-19 Kabupaten Sumenep tahun 2019.

2. Latihan yang akan digunakan adalah latihan *kick to various targets* menggunakan media kardus berwarna.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi serta batasan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh latihan *kick to various targets* menggunakan media kardus berwarna terhadap hasil ketepatan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam pada klub OLET FC?
2. Berapa besar pengaruh latihan *kick to various targets* menggunakan media kardus berwarna terhadap hasil ketepatan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam pada klub OLET FC?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh latihan *kick to various targets* menggunakan media kardus berwarna terhadap hasil ketepatan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam pada klub OLET FC.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan *kick to various targets* menggunakan media kardus berwarna terhadap hasil ketepatan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam pada klub OLET FC.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang di harapkan dapat menambah wawasan dan pembendaharaan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkenaan dengan latihan *kick to various targets* menggunakan media kardus berwarna terhadap hasil ketepatan *shooting* pemain futsal, sehingga metode latihan tersebut dapat diketahui dan digunakan untuk meningkatkan prestasi ketepatan *shooting* dalam futsal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti akan menjadi pengalaman yang sangat bermanfaat untuk melengkapi hasil pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah. Serta peneliti mendapat jawaban yang konkret tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul.
- b. Bagi Pelatih akan menjadi pedoman dan acuan dalam merencanakan sebuah program latihan selanjutnya serta evaluasi tentang hasil latihan.
- c. Bagi atlet akan menjadi informasi dan koreksi untuk terus berlatih tentang *shooting* menggunakan kaki bagian dalam.
- d. Bagi klub OLET FC akan menjadi bahan pertimbangan dalam merencanakan program latihan fisik dan teknik untuk lebih maju dandapat bersaing dengan tim-tim yang sudah lebih maju khususnya di Kabupaten Sumenep dan nasional pada umumnya.

G. Definisi Operasional

1. Latihan *kick to various targets*

Latihan menendang ke berbagai sasaran adalah latihan menendang yang mana arah tujuan harus tepat kepada titik yang telah ditentukan, saat melakukan tendangan hendaknya kita harus berkonsentrasi agar tendangan bisa mengenai sasaran.

2. Hasil ketepatan *shooting*

Hasil ketepatan *shooting* adalah latihan konsentrasi mata dan fikiran harus fokus serta akurasi tendangan harus sesuai dengan sasaran yang akan kita tuju.

3. Media kardus berwarna

Media kardus berwarna adalah alat yang digunakan peneliti sebagai sasaran sehingga pemain tertarik untuk tetap melakukan tendangan walaupun dilakukan secara berulang-ulang.

